

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guru Mts Al Ikhsan Beji

Anugerah Bagus Wijaya¹, Ito Setiawan², Luky Rafi Anuggilarso³, Salsa Billa Zulmi Zettira⁴

^{1,3,4} Program Studi Informatika

² Program Studi Sistem Informasi
Ilmu Komputer

Universitas AMIKOM Purwokerto

Email : anugerah@amikompurwokerto.ac.id¹, itosetiawan@amikompurwokerto.ac.id²,
luckyrafi13@gmail.com³, salsabillazulmizettira@gmail.com⁴

ABSTRAK

Media belajar yang digunakan di MTs Al Ikhsan Beji masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi. Proses belajar yang masih konvensional menjadikan para guru monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa yang berdampak siswa menjadi bosan dan materi yang disampaikan menjadi kurang dipahami oleh siswa. Suasana belajar yang masih monoton ini berdampak kurang memotivasi dan efektif dalam menyampaikan materi sehingga perlu adanya proses pembelajaran yang interkatif, inovatif dan kreatif untuk menyampaikan materi pembelajaran selain itu para guru selama ini susah dalam memvisualisasikan materi yang diterangkan kepada para siswa, selama ini hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional. Tujuan dari pelatihan adalah mampu meningkatnya pengetahuan terkait ruang lingkup media pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mengolah media pembelajaran. Tahapan dari pelatihan adalah sosialisasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. meningkatnya kapasitas SDM Guru Mts Al Ikhsan Beji terkait pemahaman ruanglingkup media pembelajaran dan meningkatnya kapasitas kemampuan dalam membuat membuat dan mengolah media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Guru, Sekolah

ABSTRACT

The learning media used at MTs Al Ikhsan Beji still does not maximize the use of technology. The learning process which is still conventional makes the teachers monotonous in delivering material to students which results in students becoming bored

and the material being conveyed becomes less understood by students. The learning atmosphere which is still monotonous has an impact that is less motivating and effective in delivering material so that there is a need for an interactive, innovative and creative learning process to convey learning material besides that teachers have had difficulty visualizing material explained to students, so far only with explanations or conventional props. The aim of the training is to be able to increase knowledge related to the scope of learning media and to improve teachers' abilities in making and processing learning media. The stages of the training are socialization, preparation, implementation and evaluation. increasing the capacity of Mts Al Ikhsan Beji Teacher HR related to understanding the scope of learning media and increasing the ability to make and process learning media

Keywords: Interuotional Media, Teacher, School

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah merabah dari tahun 2019 hingga saat ini telah menyebar luas secara global di seluruh dunia (Matdio, 2020). Hal ini berdampak diberbagai bidang seperti contohnya bidang pendidikan. Banyak instansi Pendidikan di Indonesia memutuskan untuk merubah cara atau proses pembelajaran (Aji, 2020). Melalui surat ederan Menteri Pendidikan pada tanggal 24 maret 2020 yang berisi tentang gambaran proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi COVID-19, dalam surat ederan tersebut menjelaskan bahwa proses belajar mengajar di instansi Pendidikan dirubah menjadi daring ataupun jarak jauh (Dewi, 2020). Dari surat ederan yang dikeluarkan maka pihak sekolah khususnya guru harus mencari inovasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru (Harmanto, 2015). Salah satu inovasi dalam pembelajaran adalah berbasis teknologi. Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan terhadap asset dalam proses belajar mengajar bagi guru (Simanjuntak dan Handoko, 2019).

Pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar tidak dibarengi dengan kemampuan guru, hal tersebut dialami oleh para guru di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng. MTs Al Ikhsan Beji Merupakan lembaga Pendidikan Formal setingkat SLTP yang berdiri tahun 1994 dibawah Naungan Yayasan Pon-Pes Al ikhsan dan dibawah Binaan Pendis Kemenag Kabupaten Banyumas. Madrasah ini telah terakreditasi oleh BAN-S/M. Dalam perkembangannya, MTs

ini telah banyak mengukir berbagai prestasi. Visi "Berilmu Amali Ungul dalam Prestasi Andalusian Imtak dan Akhlakul karimah. Berikut adalah gambar gedung MTs Al Ikhsan Beji.



Gambar 1. Gedung MTs Al Ikhsan

Media belajar yang digunakan di MTs Al Ikhsan Beji masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi. Proses belajar yang masih konvensional menjadikan para guru monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa yang berdampak siswa menjadi bosan dan materi yang disampaikan menjadi kurang dipahami oleh siswa. Suasana belajar yang masih monoton ini berdampak kurang memotivasi dan efektif dalam menyampaikan materi sehingga perlu adanya proses pembelajaran yang interkatif, inovatif dan kreatif untuk menyampaikan materi pembelajaran selain itu para guru selama ini susah dalam memvisualisasikan materi yang diterangkan kepada para siswa, selama ini hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional. Dari permasalahan yang dihadapi oleh MTs AL Ikhsan Beji dan demi meningkatkan jumlah dan kualitas komponen instruksional pembelajaran di MTs Al Ikhsan Beji maka perlu adanya terobosan dalam proses pembelajaran. Salah satu terbosan dalam dunia pendidikan adalah media pembelajaran berbasis teknologi multimedia.

Selain guru harus inovatif dalam proses pembelajaran guru juga dituntut untuk profesional dalam membuat bahan ajar yang menarik agar para siswa mudah memahami dan dapat langsung terlibat aktif dalam proses belajar dan mengajar (Shedriko dan Kusmayadi, 2018). Selain itu kebutuhan menyajikan proses belajar inspiratif, interaktif, menyenangkan, memotivasi para siswa untuk berpartisipasi

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa terdapat pada peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 Ayat 2. Selain itu pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis terdapat pada Pasal 40 ayat 2 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 (Harmanto, 2015).

Melihat kondisi saat ini dengan adanya pandemi COVID-19, pembelajaran dilakukan secara daring maka para guru perlu berinovasi tentang proses pembelajaran namun yang menjadi permasalahan adalah:

1. Kemampuan guru MTs Al Ikhsan Beji dalam menggunakan teknologi untuk proses pembelajaran masih kurang seperti pemahaman ruang lingkup media pembelajaran, Karakteristik media pembelajaran serta cara membuat dan mengolah media pembelajaran.
2. Pengetahuan guru tentang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih kurang sehingga proses pembelajaran hanya menggunakan modul.
3. Tidak adanya pelatih yang memberikan pemahaman tentang manfaat teknologi untuk proses pembelajaran.
4. Fasilitas teknologi yang kurang mendukung guru dalam memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran

Solusi dari permasalahan yang di alami mitra yak perlunya dilakukan pendampingan berupa peyuluhan dan pelatihan terkait ruang lingkup media pembelajaran kepada guru MTs Al Ikhsan Beji, sehingga target dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatnya pengetahuan terkait ruang lingkup media pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mengolah media pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan pendampingan bagi sumber daya manusia MTs Al Ikhsan Beji dapat dilihat pada gambar 1, tahapan pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi
Mengamati dan berkordinasi dengan pihak mitra, terkait pemetaan asset potensi dari segi sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas. Kemudian menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan.
2. Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi terkait ruanglingkup media pebelajaran di lakukan kepada guru MTs Al Ikhsan Beji sejumlah 15 guru di gedung aula MTs Al Ikhsan Beji.
3. Pelatihan
Pelatihan mengolah dan membuat media pembelajaran diberikan kepada 15 guru MTs Al Ikhsan Beji kegiatan di lakukan di gedung aula MTs Al Ikhsan Beji
4. Evaluasi
Tahap evaluasi dilakukan kepada 15 peserta guna mengukur peningkatan kapasitas SDM guru di gedung aula MTs Al Ikhsan Beji terkait ruanglingkup dan pembuatan media pembelajaran. Pengukuran ini dilakukan melalui postes dan pretes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Berdasar hasil pengamatan potensi asset yang dimiliki di gedung aula MTs Al Ikhsan Beji dari segi SDM dapat di ketahui bahwa sejumlah 15 guru memiliki perangkat Laptop pribadi dan telah memiliki akun Canva. MTs Al Ikhsan Beji memiliki ruangan menampung peserta dengan kapasitas 30 peserta dan terdapat LCD Proyektor yakni gedung aula MTs Al Ikhsan Beji. Tim pelaksana berkordinasi dengan mitra MTs Al Ikhsan Beji menentukan waktu dan tempat untuk kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan pembuatan media pembelajaran di laksanakan pada hari sabtu 26 Agustus 2021 yang di ikuti oleh 15 Orang guru di ruang aula MTs Al Ikhsan Beji.

Susunan *rundown* kegiatan dibuat dengan di bagi menjadi 2 sesi utama yakni sosialisasi / penyuluhan dan pelatihan. sesi sosialisasi berdurasi 60 menit dan sesi pelatihan berdurasi 120 menit, dengan jam pelaksanaan dimulai pukul 08.00 WIB. Tabel 1 menjelaskan tanggal pokok bahasan, pelaksanaan, tentor, dan sistem praktikum.

Tabel 1. Pokok Bahasan

NO	Pokok Bahasan	Lab	Tentor
1	Pre Tes	Aula	Mahasiswa
2	Sosialisasi Ruang Lingkup Media Pembelajaran	Aula	Ito Setiawan
3	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran	Aula	Anugerah Bagus W
4	Pos Tes.	Aula	Mahasiswa

2. Sosialisasi

Sosialisasi media pembelajaran di ikuti oleh 15 peserta guru dan pemateri di berikan oleh tim pelaksana Ito Setiawan terkait ruang lingkup media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, dan alat pengolahan media pembelajaran.



Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisai

3. Pelatihan

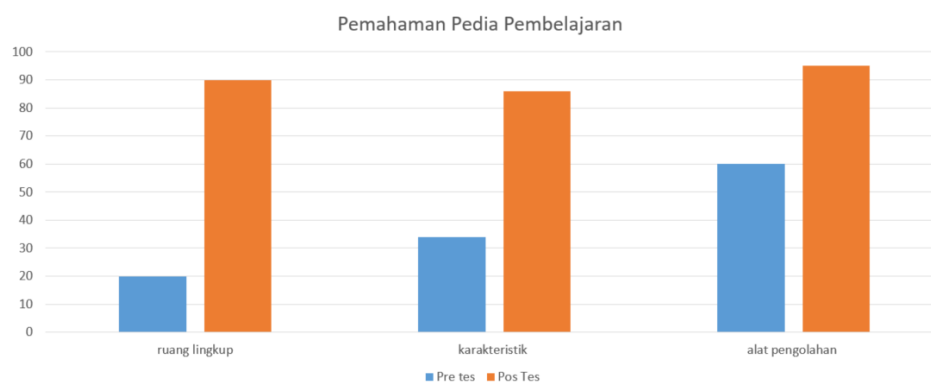
Pelatihan media pembelajaran di ikuti oleh 15 peserta guru dan pemateri di berikan oleh tim pelaksana Anugerah Bagus Wijaya terkait ruang proses dan tahapan pembuatan media pembelajaran, mengolah aset file, prinsip desain dan distribusi. Kegiatan pelatihan di lakukan di ruang aula MTs Al Ikhsan Beji.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan

4. Hasil Evaluasi

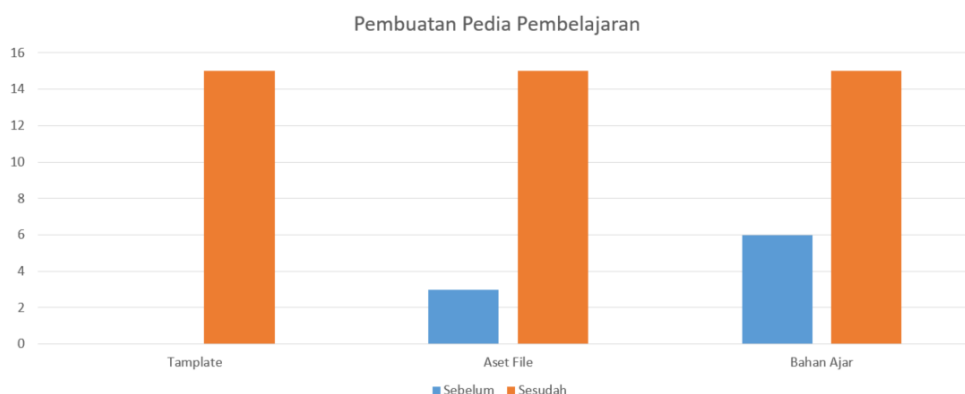
Berdasarkan hasil dari tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa peningkatan kapasitas pemahaman terkait media pembelajaran mengalami peningkatan dengan rata rata capaian sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Tes

Mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait ruanglingkup, karakteristik dan alat pengolahan media pembelajaran. Peningkatan kapasitas SDM terkait pembuatan media pembelajaran dapat di lihat pada gambar 4.

Peningkatan paling signifikan adalah pemahaman terkait pembuatan Template desain media pembelajaran sebelum dilakukan pendampingan guru belum memiliki template setelah dilakukan pendampingan 15 guru telah memiliki desain template media pembelajaran, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil Tes

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran yang diikuti oleh 15 Guru Mts Al Ikhsan Beji maka berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dapat ditarik kesimpulan meningkatnya kapasitas SDM Guru Mts Al Ikhsan Beji terkait pemahaman ruanglingkup media pembelajaran dan meningkatnya kapasitas kemampuan dalam membuat membuat dan mengolah media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pekasana pengabdian berikan ucapan terimakasih kepada Universitas AMIKOM Purwokerto terutama bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaanya dalam pengabdian Amikom Mitra Masyarakat. Serta kamseluruh guru dan panitia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aji. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 5, pp. 395-402

- Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61
- Harmanto, B. (2015). Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital. Seminar Nasional Pendidikan (Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan). Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 1–6.
- Matdio. S (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. JKI; Jurnal Kajian Ilmiah. 20(2), 1-3.
- Shedriko, Setiawan, H. S. and Kusmayadi. (2018). Perangkat Lunak PowerPoint Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD DAN SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok. Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 151–158.
- Simanjuntak, P. and Handoko, K. (2019). Pembinaan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau. MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 20–23.
- Sudaryono. 2015. *Metodologi Riset di Bidang TI*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV